

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film adalah media komunikasi umum masyarakat yang bersifat individual. Penonton dapat menangkap pesan dalam waktu yang sama, namun dapat diartikan kembali dalam interpretasi yang berbeda menurut konsep dan pemikiran masing-masing individu. Sebuah film memiliki pesan pokok untuk disampaikan kepada penonton, namun penyampaian pesan film memiliki media yang kolektif didalamnya, yaitu audio dan visual. Pesan pokok dapat berupa pesan moral, ide cerita, sejarah dan pesan-pesan lainnya. Menurut (Shabrina, 2019) film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.

Film merupakan karya kolektif. Dalam film terdapat berbagai macam unsur kesenian dan ilmu dasar. Seperti Seni videografi, seni musik, komunikasi, seni visual, dan seni lainnya yang dapat berkaitan dengan film. Namun penulisan cerita adalah awalan dari seluruh proses pembuatan film secara teknis.

Ilmu komunikasi merupakan salah satu dasar dari pembuatan film. Menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan merupakan salah satu cara untuk membentuk aspek naratif suatu film. Komunikasi dapat digunakan sebagai pembentuk konflik, dialog, dan penokohan. Rangkaian komunikasi dalam cerita-cerita film inilah yang membentuk aspek naratif dalam perfilman. Aspek naratif yang ada dalam naskah adalah, latar cerita, waktu, karakter, dan konflik. Menurut (Anjar, 2019) Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita film meliputi penokohan, masalah, konflik, lokasi, dan waktu. Elemen-elemen tersebut saling berhubungan dan berinteraksi satu dengan yang lain untuk membentuk satu jalinan cerita yang

memiliki maksud dan tujuan. Aspek naratif merupakan salah satu pokok dari sebuah film.

Membawakan depresi sebagai salah satu aspek naratif dalam karya film pendek *False Notes*, adalah poin penting dalam karya ini. Karakter utama (Arya) memiliki Depresi yang berujung kepada keinginan untuk bunuh diri. Menurut Azizah (2022) Pengertian depresi adalah penyakit medis yang umum dan serius yang secara negatif memengaruhi perasaan manusia, termasuk memengaruhi cara berpikir dan bagaimana Anda bertindak. Menurut Beck dan Alford (2009), pengertian depresi adalah sebuah gangguan psikologis yang ditandai dengan penyimpangan perasaan, kognitif, dan perilaku individu. Individu yang mengalami gangguan depresi dapat merasakan kesedihan, kesendirian, menurunnya konsep diri, serta menunjukkan perilaku menarik diri dari lingkungannya. Menurut pengertian tersebut konsep depresi dapat menimbulkan perasaan kesendirian, kesedihan dan perilaku menarik diri. Konsep depresi ini memicu aksi bunuh diri karakter utama, sekaligus menjadi salah satu unsur narasi dalam cerita.

Badan Pusat Statistik Indonesia telah menyebutkan bahwa terjadi 5.787 korban bunuh diri maupun percobaan bunuh diri (Firdaus, 2021). Sedangkan Kejadian depresi tertinggi berada di wilayah Asia Tenggara sebanyak 86,94 (27%) dari 322 miliar individu. Indonesia sendiri berada di urutan ke lima dengan angka kejadian depresi sebesar (3,7%) menurut WHO (2017). Bila dibandingkan dengan angka penduduk Indonesia memang angka tersebut sangat jauh dari persentase keseluruhan penduduk Indonesia. Namun angka tersebut tetap meresahkan penulis bilamana ada kasus yang tidak terdata dalam pencatatan percobaan bunuh diri. Menurut (Zulaikha, 2018) Ide bunuh diri yaitu pemikiran untuk membunuh diri sendiri; membuat rencana kapan, dimana, dan bagaimana bunuh diri akan dilakukan; dan pemikiran tentang efek bunuh dirinya terhadap orang lain. Penulis merangkai cerita dalam film "False Notes" tentang Arya musisi yang depresi lalu berujung melakukan bunuh diri, ditengah ia akan melakukan bunuh diri ia mengalami konflik intrapersonal pada ruang pikirannya dengan seorang gadis yang bermain gitar dengan nada

fales.

Penulis mengadaptasi teori penceritaan struktur tiga babak kedalam karya film pendek "*False Notes*" sebagai plot cerita yang memudahkan penonton memahami depresi dan probelmatika pada karakter dalam cerita. Menurut Beck dan Alford (2009), pengertian depresi adalah sebuah gangguan psikologis yang ditandai dengan penyimpangan perasaan, kognitif, dan perilaku individu. Individu yang mengalami gangguan depresi dapat merasakan kesedihan, kesendirian, menurunnya konsep diri, serta menunjukkan perilaku menarik diri dari lingkungannya.

Penulis ingin menyampaikan keresahan atas masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang ini dalam media film pendek. Media film pendek merupakan media yang tepat menurut penulis, karena dapat menyampaikan pesan kepada penonton dengan kurun waktu yang lebih singkat daripada film Panjang. Penulis berharap dengan adanya film pendek "*False Notes*" penonton dapat menerima konsep pesan yang penulis buat, lalu diinterpretasikan menurut gambaran dan pengalaman penonton.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Permasalahan\***

Fokus permasalahan dalam film pendek ini adalah penulisan karakter depresif pada struktur tiga babak skenario film pendek *False Notes*.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam skripsi karya penulis adalah bagaimana peran penulis naskah pada penulisan karakter depresi dalam film pendek "*False Notes*" dan bagaimana struktur tiga babak dalam film pendek "*False Notes*"?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulis membuat karya film pendek "*False Notes*" adalah untuk menciptakan karya film pendek dengan penulisan karakter depresi ke dalam pembuatan film pendek.

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penulis adalah menjadi sarana produksi yang berkaitan dengan pembuatan narasi film pendek.

#### 1.4.2 Manfaat Akademis

Penulis berharap kajian skripsi karya film pendek "*False Notes*" dapat menjadi kajian film pendek dalam ranah ilmu komunikasi UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta dan umum.